





(yayasan Ta'mirul Masjid Al-Musthofa) adalah sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh organisasi keagamaan dan sosial Nahdlatul Ulama ranting kelurahan Rungkut Kidul kota Surabaya yaitu seorang putra asal Tulungagung, namanya Poerwanto yang merintis pertama kali tempat pendidikan yang waktu itu diadakan di serambi Masjid Al-musthofa dan dia yang mengendalikannya bersama para pengurus Jam'iyah Nahdlatul Ulama Desa Rungkut kidul (Tahun 1963-1967).

Selanjutnya lembaga pendidikan tersebut berbentuk perserikatan, Yayasan Bustanul Ulum, dimana ketua Tanfidziyah NU ranting Desa Rungkut Kidul secara otomatis sebagai ketuanya ,waktu itu dipercayakan kepada bapak H. Hilmy Nuh Halawany (1968-1973). Perkembangan selanjutnya Ketua Ranting Tanfidziyah NU diestafetkan kepada Bapak H. Abu Bakar (tahun 1973-1988) waktu itu yayasannya bernama yayasan Wachid Hasyim afiliasi dari Yayasan Wachid Hasyim LP. Ma'arif Surabaya. Kemudian pada tahun 1991-1993 jabatan ketua yayasan dipegang oleh Bapak H. Moch. Mansyur.

Pada tahun 1973 sampai dengan 1988 yayasan ini menaungi dua lembaga pendidikan yaitu TK Wachid Hasyim dan SDI Wachid Hasyim dan juga ada SMP Wachid Hasyim 6 yang pengelolaanya dikomandani Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Rungkut (masih terdiri dari Kecamatan Gunung

Anyar, kecamatan Tenggilis Mejoyo dan kecamatan Rungkut yang Semarang).

Dengan peningkatan pembangunan di kawasan Rungkut, utamanya Desa Rungkut Kidul yang sebagian besar wilayahnya menjadi kawasan industri PT SIER Surabaya. Dalam rangka mempersiapkan kader-kader bangsa dan upaya mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi dengan masuknya industri di kawasan ini, maka pengurus jam'iyah Nahdlatul Ulama ranting Desa Rungkut Kidul beserta komponen lainnya berkeinginan memiliki lembaga pendidikan yang legal dan menjadi milik serta kebanggaan warga nahdiyyin Desa Rungkut Kidul, yaitu pada tanggal 21 September 1988 membentuk Yayasan Al-Wachid dengan Akta Notaris A. Kohar, SH. Nomor 128 dengan Ketuaanya Bapak H. Moch. Mansyur dan wakilnya Bapak H. Moh. Thowil Huda. Karena kondisi ketua Yayasan yang sedang sakit permanen, maka segala aktivitas yayasan dikendalikan oleh wakil ketua Yayasan.

Yayasan Al-Wachid ini menaungi tiga lembaga pendidikan yaitu TK Wachid Hasyim, SDI Wachid hasyim dan SMP Al-Wachid. Sedangkan SMP Wachid Hasyim 6 dikembalikan kepangkuan MWC NU Kecamatan Rungkut. Dimana TK dan SDI Wachid Hasyim pengelolaanya masih di bawah Yayasan Wachid Hasyim LP Ma'arif Surabaya.











menimbulkan salah satu penyebab diare yang mengakibatkan siswa – siswi tidak dapat masuk sekolah.

Berjalannya waktu yang mengalami perubahan suatu pemikiran untuk memberikan kontribusi yang baik dimana kepedulian sosial dari kerja sama antara pihak sekolah dan suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memikirkan bagaimana dari mulai lingkungan, tata cara hidup bersih dan sehat harus lebih di tingkatkan dengan dukungan dari semua elemen dan kesadaran diri siswa –siswi yang ada di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim itu sendiri.